

**PEMBELAJARAN OPERA JAWA *LANGEN MANDRA WANARA*  
DI PAGUYUBAN LANGEN MUDHA MANDRA BUDAYA  
SEMBUNGAN, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL**



**Oleh:**

**Iin Darwati**

**1610078017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PEMBELAJARAN OPERA JAWA *LANGEN MANDRA WANARA*  
DI PAGUYUBAN LANGEN MUDHA MANDRA BUDAYA  
SEMBUNGAN, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh :**

**Iin Darwati  
1610078017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Opera Jawa *Langen Mandra Wanara* di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya” telah diajukan oleh In Darwati Prodi Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

### Pembimbing I

Dr.Drs.Nur Iswantara, M.Hum  
NIP. 19640619 199103 1 001  
NIDN 0019066403  
Pembimbing II

Drs. Untung Muljono, M.Hum  
NIP. 19580919 198203 1 003  
NIDN. 0019095801  
Cognate/Anggota

Drs. Sarjiwo, M.Pd  
NIP.19610916 198902 1 001  
NIDN.0016096109  
Ketua Jurusan

NIP. 19640619 199103 1 001  
NIDN 0019066403

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Siswadi, M.Sn.  
NIP.19591106 198803 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pembelajaran Opera Jawa *Langen Mandra Wanara* di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya" telah diajukan oleh Iin Darwati Prodi Studi SI Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua Penguji



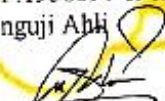
Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum  
NIP. 19640619199103 1 001/ NIDN 0019066403  
Penguji I



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum  
NIP. 19640619199103 1 001/ NIDN 0019066403  
Penguji II



Drs. Utung Muljono, M.Hum  
NIP. 1958091 198203 1 003/ NIDN. 0019095801  
Penguji Ahli



Drs. Sarjiwo, M.Pd  
NIP. 19610916198902 1 001/ NIDN. 0016096109

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Iin Darwati

Nomor Mahasiswa : 1610078017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan

Iin Darwati  
NIM.1610078017

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pembelajaran Opera Jawa Langen Mandra Wanara di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terdapat proses panjang dan berbeda karena kondisi behubungan dengan adanya kondisi Pandemi Virus Covid-19 yang melanda dunia. Hal tersebut berdampak pada beberapa bidang kestabilan kehidupan, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni

Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini. M. Sn. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Untung Muljono, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan Skripsi.
4. Drs. Sarjiwo, M.Pd. Selaku Dosen Pneguji Ahli yang telah membimbing dan mengarahkan setelah proses Sidang Skripsi hingga terselesaikannya skripsi.
5. Terimakasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis di Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua, Mas Sriyono, adekku Lia Wati dan Mas Alfi Sahri, dan seluruh sanak keluarga yang telah memberikan semangat, mendoakanku, nasehat, dan mendukung penuh perjuangan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1.
7. Terimakasih Mbak Yeni yang sudah dengan ikhlas dan sabar membantu proses penyusunan karya ilmiah ini.
8. Terimakasih adek Riska Dwi Wulandari yang sudah bersedia untuk direpotkan dengan segala macam problematika selama proses penyusunan skripsi ini.



9. Terimakasih Ibu Wuri Handayani S.Pd yang telah berkenan menjadi sosok ibu kedua, menyayangi, memberikan arahan, dan selalu mendukung semua usaha yang penulis lakukan selama 1 tahun terakhir.
10. Terima kasih kepada Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya yang telah memberikan izin, mendukung dan bekerjasama dengan peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat angkatan 2016 yang telah menjadi keluarga selama masa perkuliahan dan akan menjadi keluarga selamanya, teman-teman dari angkatan 2017-2019 yang telah membantu proses berkarya dan studi di bangku kuliah.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam pendidikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2020

Penulis  
Iin Darwati

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. AL-Baqarah:153)

Bersyukurlah disetiap waktu, atas kesempatan yang selalu diberikan oleh yang Maha Kuasa, Pembuktian dari kata indah pada watunya ternyata benar adanya, nikmati prosesnya dengan sadar dan tanggungjawab. Maka yang kuasa akan menilai lalu meluluskan semua yang dibutuhkan oleh makhluk ciptaannya bernama “Manusia”.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SCAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi Pembelajaran.....	7
a. Komponen Pembelajaran.....	10
b. Proses Pembelajaran .....	12
2. Opera Jawa <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	13
3. Seni Tari.....	14
4. Seni Musik.....	15
5. Seni Drama.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21

C. Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
1. Objek penelitian .....	28
2. Subjek penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat penelitian .....	29
2. Waktu penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Persiapan .....	30
2. Pelaksanaan.....	30
3. Laporan.....	30
D. Sumber data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
1. Sumber Data .....	31
a. Sumber Data Primer.....	31
b. Sumber Data Sekunder.....	31
2. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
a. Observasi.....	32
b. Wawancara.....	33
c. Studi Pustaka.....	34
d. Dokumentasi.....	35
3. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	36
E. Indikator Capaian Penelitian.....	39

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Profil Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya .....	39
a. Sejarah Paguyuban Langen Mudha Mandra Wanara .....	39
b. Keorganisasian dan keanggotaan .....	40
c. Prestasi dan Eksistensi Paguyuban .....	45
2. Proses Pembelajaran <i>Langen Mandra Wanara</i> dengan Lakon Subali Lena.....	48
a.    Pendahuluan Pembelajaran.....	50
b.    Inti pembelajaran.....	51
c.    Penutup Pembelajaran.....	63
3. Naskah Drama Langen Mandra Wanara Lakon Subali Lena.....	64
B. Pembahasan .....	68
Pembelajaran <i>Langen Mandra Wanara</i> di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
GLOSARIUM.....	85
LAMPIRAN 1.....	91
LAMPIRAN 2.....	99
LAMPIRAN 3.....	101
LAMPIRAN 4.....	105
LAMPIRAN 5.....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Nada Diatonis Mayor.....	16
Gambar 2. Susunan Nada Minor Asli.....	16
Gambar 3. Susunan Nada Minor Harmonis.....	17
Gambar 4. Susunan Nada Minor Melodis.....	17
Gambar 5. Ki Juwaraya Memegang Piagam Penghargaan dari Gubernur DIY Tahun 2014.....	46
Gambar 6. Kostum Tari Milik Pribadi Yang Dijemur setelah Dikenakan Untuk Pentas.....	47
Gambar 7. Undangan Latihan Langen Mandra Wanara.....	48
Gambar 8. Ki Juwaraya Membetulkan Posisi Kaki pada Ragam Tayungan.....	55
Gambar 9. Proses Pembelajaran Tari Dengan Diiringi Musik.....	56
Gambar 10. Latihan <i>Jogetan Rampak Kethek</i> Kelompok <i>Rampak Kethek</i> .....	57
Gambar 11. Latihan Pemanasan oleh para Pengrawit.....	59
Gambar12. Media Pembelajaran <i>Non</i> Elektronik Gamelan.....	62
Gambar 13. Media Pembelajaran Non Elektronik Properti Panah.....	63
Gambar 14. Evaluasi pembelajaran oleh Ki Juwaraya.....	64
Gambar 15. Ki Juwaraya Memberikan Sambutan Pada Pembukaan Pementasan Langen Mandra Wanara.....	109
Gambar 16. Apresiasi Masyarakat Saat Pementasan <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	109
Gambar 17. Apresiasi Masyarakat Saat Pementasan <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	110
Gambar 18. Pementasan Karawitan Ibu-Ibu dari Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya .....	110

Gambar 19. Sugriwa Meminta Bantuan Kepada Rama Untuk Membunuh Subali.....	111
Gambar 20. Rampak Kethek Sedang Dalam Posisi Sila Panggung Menuju Ragam <i>Sembahan</i> .....	111
Gambar 21. Sugriwa Meminta Bantuan Kepada Rama Untuk Memanah Pohon Tal.....	112
Gambar 22. Rama Bersiap <i>Bodhol</i> Bersama <i>Bala Kethek</i> Setelah Memanah Pohon Tal.....	112
Gambar 23. Adegan Dewi Tara dengan Subali Posisi <i>Sila Panggung</i> .....	113
Gambar 24. Sugriwa dan Subali yang Saling Menantang Untuk Berperang.....	113
Gambar 25. Subali <i>Lena</i> Ketika Berperang Karena Bidikan Anak Panah Rama.....	114
Gambar 26. <i>Closing</i> Penghormatan Seluruh Pemain <i>Langen Mandra Wanara</i> Lakon Subali <i>Lena</i> .....	114

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Perencanaan Pembelajaran.....	11
Bagan 2. Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 3. Triangulasi Dengan Banyak Metode.....	35
Bagan 4. Triangulasi Dengan Sumber Yang Banyak.....	36
Bagan 5. Struktur Organisasi Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya.....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Notasi <i>Pelog</i> Dalam Laras Gamelan Jawa .....	18
Tabel 2. Anggota dan <i>Jobdesk</i> .....	41
Tabel 3. Daftar Anggota .....	44
Tabel 4. Jadwal Pembelajaran yang digunakan dengan Lakon Subali Lena.....	49
Tabel 5. <i>Danceskrip</i> Tari pada Opera Jawa <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah <i>Langen Mandra Wanara</i> dengan Lakon Subali Lena.....	91
Lampiran 2 Lembar Wawancara .....	99
Lampiran 3 Notasi Irian <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	101
Lampiran 4 Danceskrip Tari pada Pembelajaran Opera Jawa <i>Langen Mandra Wanara</i> .....	105
Lampiran 5 Foto-Foto Pementasan Opera Jawa <i>Langen Mandra Wanara</i> Dengan Lakon Subali Lena.....	109

## ABSTRAK

Penelitian berjudul Pembelajaran Opera Jawa *Langen Mandra Wanara* Di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran Opera Jawa *Langen Mandra Wanara* secara deskriptif.

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian pembelajaran opera Jawa *Langen Mandra Wanara* oleh Ki Juwaraya di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya. Adapun yang dikaji meliputi komponen pembelajaran dan proses pembelajaran opera Jawa *Langen Mandra Wanara*. Pengumpulan data penelitian dengan teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Validasi data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pembelajaran opera Jawa *Langen Mandra Wanara* menggunakan model pembelajaran berbasis *integrated art*, antara seni drama, seni tari, dan seni musik (nembang). (2) Dukungan dan apresiasi dari berbagai lapisan masyarakat di Dusun Sembungan dan sekitarnya, merupakan upaya pembelajaran bagi generasi muda dan masyarakat dalam melestarikan kesenian Opera Jawa *Langen Mandra Wanara* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata kunci:** pembelajaran, opera Jawa *langen mandra wanara*, deskriptif kualitatif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni pertunjukan tradisional Kota Yogyakarta dapat dijumpai tidak hanya di lingkungan Keraton Yogyakarta, akan tetapi banyak dijumpai dan diajarkan baik di lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal di Kota Yogyakarta. Pendidikan formal yang mengajarkan seni pertunjukan tradisi, yaitu di SMK N 1 Kasihan Bantul dan Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Sedangkan pendidikan non formal diantaranya Sanggar Tari Klasik di Yogyakarta misalnya: Yayasan Murid Among Beksa, Paguyuban Suryokenco, Irama Citra, dan Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa. Khususnya lembaga pendidikan non formal dalam kegiatannya dibawah naungan (pembinaan) Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu kesenian tradisional Yogyakarta yang sampai saat ini masih di ajarkan di beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal yaitu opera Jawa *langen mandra wanara*. Opera Jawa *langen mandra wanara* diciptakan oleh K.P.H Yudonegoro III pada tahun 1890, secara etimologis berasal dari kata *langen* yang berarti hiburan, indah, *joged*, *mandra* berarti berkelana atau berpergian, dan *wanara* berarti kera (Prawiroatmojo, 1980: 289). Kata *langen mandra wanara* dapat diartikan kurang lebih menceritakan perjalanan atau pengembaraan kera yang diekspresikan lewat *joged* atau tari yang indah.

*Langen mandra wanara* merupakan kesenian klasik yang lahir dan berkembang di luar tembok Keraton Yogyakarta. *Langen mandra wanara* memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, yang membedakan dengan seni pertunjukan tari keraton yang sudah ada. Perbedaan yang signifikan pada pertunjukannya, ragam gerak tari dibawakan dengan posisi *joged jengkeng*, berdialog dengan *tembang macapat* yang dibawakan dengan lagu rambangan atau sekar gendhing, menggunakan wiracerita Ramayana, serta tata rias dan busana mengacu pada Wayang Wong Gaya Yogyakarta (Daruni, 2010: 1). Hal tersebut tidak lepas dari sejarah kelahiran *Langen mandra wanara* di Luar Tembok Keraton, bahkan dapat dikatakan *Langen mandra wanara* sebagai seni kalsik yang diperuntukan untuk masyarakat. Penyesuaian teknik menari juga diperhatikan, guna menjadi pembeda dengan seni pertunjukan di dalam tembok keraton yang sudah ada. Seiring berjalannya waktu, saat ini justru masyarakat masih kurang berapresiasi terhadap pertunjukan *Langen mandra wanara*. Kurangnya keingintauan dalam mempelajari dan melestarikan kesenian *Langen mandra wanara* membuat keberadaannya nyaris punah. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Supadmo (Pudjaswara, 2014: 15) yang mengatakan bahwa:

“Pertunjukan *Langen mandra wanara* kini mulai jarang ditemui, hanya beberapa komunitas seni tari yang masih melestarikannya. RRI yang dianggap sebagai media menyebarkan informasi mengenai *langen mandra wanara* ternyata juga tidak cukup kuat keberadaannya karena RRI hanya memutarakan atau menyiarkan pertunjukan dalam bentuk rekaman yang sudah ada dan langka keberadaannya. Sementara itu, pelaku seninya juga sudah tua dan sulit ditemui, walaupun ada hanya dapat memberikan sepengkal keterangan mengenai *Langen mandra wanara*.”

Seiring berjalannya waktu, Dinas Kebudayaan DIY menyelenggarakan festival atau pagelaran *langen mandra wanara* yang diikuti oleh sanggar-sanggar

tari klasik di Yogyakarta setiap tahunnya. Kegiatan ini tidak lepas dari tujuan untuk terus memunculkan eksistensi budaya daerah dan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi muda, semata-mata agar warisan leluhur tidak punah seiring bergantinya jaman. Walaupun *langen mandra wanara* mengalami masa-masa kritis, akan tetapi masih ada upaya peletarian seni pertunjukan *langen mandra wanara*, yang dilakukan oleh Ki Juwaroyo (66) bersama dengan Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya Dusun Sembungan, RT 03, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Dalam pertunjukannya Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya masih konsisten menggunakan naskah asli yang ditulis dengan huruf aksara Jawa, namun seiring berjalannya waktu naskah tersebut disalin menggunakan tulisan latin untuk mempermudah proses pembelajaran.

Kesenian ini disadari merupakan warisan luhur yang banyak mengandung pendidikan moral dan etika kehidupan, dengan demikian Ki Juwaroyo memiliki semangat untuk menggerakkan dan memperdayakan masyarakat pedukuhan Sembungan dan sekitarnya, mulai dari anak-anak, pemuda-pemudi, dan orang dewasa sekitar sembungan dnegan berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan status sosialnya. Bersama-sama mengenal, mempelajari, memahami, dan menjiwai nilai-nilai luhur yang terdapat dalam kesenian *langen mandra wanara*.

Proses pembelajaran opera Jawa *langen mandra wanara* di masyarakat Sembungan memiliki tujuan, yaitu sebagai alat bela negara yang lebih efektif. Efektif dalam hal mengenalkan, memahamkan, menjiwai, dan dapat mengintepretasikan pengalaman belajar seni tari, musik (karawitan), dan drama

sehingga masing-masing tokoh dapat menjiwai dengan baik peran masing-masing. Berpijak dari keterangan di atas, menjadi bukti besarnya peran serta Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya dalam upaya menjaga pelestariannya melalui proses pembelajarannya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mendiskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung sampai saat ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pembelajaran Opera Jawa *Langen mandra wanara* di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya, Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul?

### **C. Tujuan**

Mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran Opera Jawa *Langen mandra wanara* di Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya, Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai di atas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Mengetahui dan menambah wawasan mengenai sejarah, perkembangan dan upaya pelestarian pada opera Jawa *langen mandra wanara* oleh Paguyuban Langen Mudha Mandra Budaya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Memanfaatkan ilmu yang didapatkan selama belajar di Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk mengetahui dan mendeskripsikan opera Jawa *langen mandra wanara* secara ilmiah sehingga dapat meningkatkan kepekaan terhadap pentingnya upaya pelestarian kesenian warisan leluhur yang kini semakin jarang diperhatikan oleh generasi masa kini.

### b. Bagi komunitas atau sanggar tari

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan suatu alternatif mengenai akses informasi untuk mengetahui secara rinci tentang opera Jawa *langen mandra wanara*.

## 3. Manfaat bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian selanjutnya untuk mengembangkan topik yang berhubungan dengan pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran seni untuk masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan bagian dari tata tulis yang digunakan sebagai pedoman penulisan laporan skripsi. Sistematika penulisan dimulai dari penulisan sampul skripsi, dilanjutkan halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, motto, daftar isi, daftar gambar, daftar bagan, daftar tabel,



daftar lampiran, dan abstrak. Selanjutnya penulisan BAB I Pendahuluan yang berisi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Penulisan dilanjutkan ke BAB II Tinjauan Pustaka yang berisi; landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III Metode Penelitian yang berisi; obyek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang sudah diperoleh kemudian di dalam dan dianalisis di pembahasan. BAB V Kesimpulan dan Saran. Selanjutnya yaitu penulisan daftar pustaka, glosarium, dan lampiran.